BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari, dapat diketahui bahwa program yang dijalankan telah memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM Ammar Manisan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan, tetapi juga sebagai bentuk nyata kontribusi dalam membantu masyarakat desa dalam mengembangkan usaha kecil yang dimiliki. Melalui interaksi yang terjalin, diskusi yang dilakukan, serta praktik secara langsung dalam pendampingan usaha, terlihat adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur dan modern. Hal ini sejalan dengan tujuan utama PKPM, yaitu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial, kemampuan analisis, serta keterampilan dalam memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, dari hasil kegiatan yang telah berjalan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan penyusunan laporan Harga Pokok Produksi (HPP) dan laporan laba rugi pada UMKM Ammar Manisan memberikan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan usaha. Dengan adanya perhitungan yang tepat, UMKM dapat mengetahui biaya produksi secara rinci serta keuntungan yang diperoleh sehingga keputusan bisnis dapat diambil lebih akurat.
2. Transformasi pencatatan keuangan dari sistem manual ke aplikasi digital membantu meningkatkan keteraturan administrasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan

3.2. Saran

3.2.1 Untuk Desa, Masyarakat, dan UMKM

- a. Pemerintah desa perlu mendukung UMKM melalui fasilitas, promosi, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan.
- b. Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi, terbuka pada inovasi, serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang adaptif.
- c. UMKM diharapkan menjaga manajemen usaha yang baik, memanfaatkan media digital, serta melanjutkan transfer 52 pengetahuan.
- d. Pemuda desa berperan dalam teknologi digital, sedangkan orang tua memberikan dukungan melalui pengalaman dan kearifan lokal.
- e. Kolaborasi antar-UMKM perlu diperkuat untuk saling mendukung dalam promosi, distribusi, dan inovasi produk.

3.2.2 Untuk Perguruan Tinggi

- a. Program PKPM perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin.
- b. Kampus diharapkan memberi pelatihan lanjutan (keuangan, manajemen, literasi digital, pemasaran kreatif).
- c. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan.
- d. Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta.
- e. Kampus berperan membina mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan serta mengembangkan inkubator bisnis desa.

3.3. Rekomendasi

- a. **UMKM** Ammar Manisan Pala berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya melalui pemilihan bahan baku lokal terbaik serta menghadirkan inovasi baru guna memperluas jangkauan pasar. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan marketplace, media sosial, dan Google Maps sebagai sarana promosi digital yang efektif agar produk lebih mudah ditemukan konsumen. Selain itu, UMKM ini juga meningkatkan kapasitas produksi serta menerapkan pencatatan keuangan

digital secara konsisten untuk menghasilkan laporan yang akurat dan teratur. Dalam mendukung keberlanjutan, Ammar Manisan Pala menggunakan bahan lokal dan kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan pasar.

- b. Pemerintah Desa** memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan program pemberdayaan UMKM ke dalam perencanaan pembangunan desa secara sistematis. Implementasi peran tersebut diwujudkan melalui pemberian pendampingan terkait legalitas usaha, penguatan kapasitas manajerial, serta fasilitasi akses permodalan dan jaringan pemasaran, sehingga UMKM mampu tumbuh secara berkelanjutan dan berdaya saing.
- c. Perguruan Tinggi** berperan penting dalam menindaklanjuti kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melalui penelitian dan pengabdian yang berbasis pada pengembangan ekonomi digital. Di samping itu, perguruan tinggi juga berfungsi sebagai inkubator inovasi dengan mendorong mahasiswa menciptakan solusi teknologi yang adaptif dan aplikatif bagi UMKM, guna memperkuat transformasi digital dan meningkatkan daya saing ekonomi local.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis sampaikan, semoga apa yang telah penulis lakukan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Canggung ini dapat bermanfaat dan berguna bagi jangka panjang.